

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara numerik dan menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif cocok untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan terukur. Menurut Purwanto, A. (2022), pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan dalam hal generalisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen.

Yani, N. T., dkk. (2023) Menyatakan bahwa desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest design* yang terdapat satu kelompok yang langsung dilakukan pengamatan tanpa ada kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri. Pada penelitian ini terdapat satu kelompok yang diterapkan media Kartu Kata Bergambar (*Picture Word Cards*).

Berikut rancangan penelitian (Sugiyono, 2019):

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O_1 = Tes awal

O_2 = Tes akhir

X = Penerapan Media Kartu Kata Bergambar

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 57 Banda Aceh yang beralamat di Jalan Lingkar Kampus, Barabung, Kecamatan Darussalam, Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:62). Jumlah siswa yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa, 17 laki-laki dan 16 perempuan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019:62). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penelitian populasi.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas/*independent* (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Media Kartu Kata Bergambar.
2. Variabel terikat/*dependent* (Y), sering disebut output, kriteria, konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah Keterampilan Menulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest* dengan jenis soal esai sebanyak 10 butir soal. *Pretest* dilaksanakan sebelum penerapan media permainan kartu kata bergambar untuk mengukur keterampilan menulis awal siswa. Setelah penerapan media tersebut, dilakukan *posttest* dengan soal yang sama guna mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* akan digunakan untuk menganalisis efektivitas media permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.

3.5.2 Koesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen tambahan untuk mengukur respons siswa terhadap penerapan media permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis. Koesioner disusun

berdasarkan indikator seperti ketertarikan, kemudahan memahami materi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Setelah diperoleh data hasil koesioner, dalam pengolahan dapat menggunakan skala likert. Kemudian data tersebut diolah dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Analisis data koesioner dalam penelitian ini membantu menilai sejauh mana penerapan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan menghitung rata-rata skor atau melihat pola jawaban, peneliti dapat mengetahui apa yang disukai atau kurang disukai oleh siswa, peneliti menemukan area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Proses data tersebut dibahas hasil perolehan data dimasukkan kedalam – kedalam tabel seperti dibawah ini yang meliputi kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Angket Respon Siswa

Angka 100	Angka	Huruf	Keterangan
80 - 100	8,0 – 10,0	A	Baik Sekali
66 - 80	6,6 – 7,9	B	Baik
56 - 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
41 – 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
0 - 40	3,0 – 3,9	E	Gagal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen di perlakukan dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk pengumpulan data. Definisi instrument itu sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono,2018:147).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest*. Untuk soal *pretest* dan *posttest* masing masing berbentuk essay sebanyak 10 butir soal dan lembar koesioner untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu kata bergambar.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Halin, H., Wijaya, H., & Yusilpi, R. (2017) Teknik analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu ataupun kelompok.

Data yang akan diujikan nanti adalah data yang berbentuk interval, namun dari hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh berupa data ordinal, maka perlu dikonversikan menjadi data interval menggunakan *SPSS Versi 23*.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Waruwu, N. S., dkk. (2025) Sebagai prasyarat penggunaan uji-t, data harus berdistribusi normal. Pengujian kenormalan data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan berbantuan *SPSS Versi 23*. Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data hasil belajar siswa dengan media Kartu Kata Bergambar yaitu:

: Data skor hasil belajar siswa berdistribusi normal.

: Data skor hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai sig $> 0,05$ maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji N-gain

Keefektifan model pembelajaran sulit diukur dari proses pembelajaran karena ada banyak hal yang perlu diamati. Cara yang paling mungkin dilakukan adalah mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal sebelum perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (*post test*). Target yang ingin dicapai tentunya 100% materi dikuasai siswa, dan minimal telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Untuk menguji efektivitas antara media kartu kata bergambar dengan keterampilan menulis, perhitungan menggunakan SPSS versi 23 yaitu dengan

rumus efektivitas N-Gain. Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Untuk menguji efektivitas antara pretest dan posttest digunakan perhitungan dengan rumus efektivitas N-Gain yang dikemukakan oleh Hake (1999) sebagai berikut.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Post Test} - \text{Pre Test}}{\text{Skor ideal} - \text{Pre Test}}$$

Hasil perhitungan N-Gain selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Presentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Tabel 3. 4 Kategori Pembagian N-Gain Score

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake, R.R, 1999

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini adalah hasil belajar siswa sebelum media kartu kata bergambar diterapkan dibandingkan dengan hasil belajar siswa setelah media kartu kata bergambar diterapkan. Pengujian hipotesis melalui program SPSS versi 23 menggunakan *independent sample t-test* SPSS versi 23. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tidak ada pengaruh media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.
- b. Ada pengaruh media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri 57 Banda Aceh.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima